

**TEOLOGI PEMBEBASAN  
ALI SYARI'ATI DAN ASGHAR ALI ENGINEER  
( STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN TENTANG  
PEREMPUAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**ULVIA SAKINAH**  
**NIM. 11830124760**

**Pembimbing I**

**Dr. Kasmuri, MA**

**Pembimbing II**

**Dr. Wilaela, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

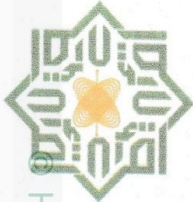
**1443 H / 2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Teologi Pembebasan Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer  
(Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)

Nama : Ulvia Sakinah  
Nim : 11830124760  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juli 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.  
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Khairul, M. Ag.  
NIP. 19730116 200501 2 004

Mengetahui

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA.  
NIP. 19591015 198903 1 001

Penguji IV

H. Abd. Ghofur, M. Ag  
NIP. 19700613 199703 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Kasmuri, MA**

Dosen Pembimbing I Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

**Ulvia Sakinah**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

di- Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Ulvia Sakinah
NIM	: 11830124760
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Teologi Pembebasan Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)

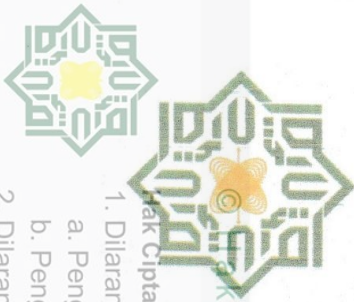
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juli 2022  
Pembimbing I

  
**Dr. Kasmuri, MA**  
NIP. 19621231 198801 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Wilaela, M. Ag**  
Dosen Pembimbing II Skripsi

Nomor: Nota Dinas  
Lamp: 4 (empat) eksemplar  
Hal: Pengajuan Skripsi  
**Ulvia Sakinah**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
di- Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

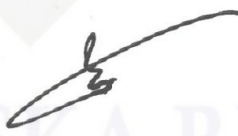
Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Ulvia Sakinah
NIM	: 11830124760
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Teologi Pembebasan Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 Juli 2022  
Pembimbing II

  
**Dr. Wilaela, M. Ag**  
NIP. 19680802 199803 2 001

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulvia Sakinah  
 NIM : 11830124760  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Rambah/19 Oktober 1999  
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ushuluddin  
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:  
 Teologi Pembebasan Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer  
 (Studi Komparatif pemikiran Tentang Perempuan).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022  
 Yang membuat pernyataan

  
 D6D17AJX974700617  
 Ulvia Sakinah  
 NIM : 11830124760

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“ Jika kau mampu merasakan derita, berarti kau HIDUP.

Jika kau mampu merasakan derita orang lain, berarti kau MANUSIA”

**(Ali Syari’ati)**

“ Hidup hanya sekali, tinggalkan history yang berarti”

**(Ulvia Sakinah)**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul akhir. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena bisa menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Karya ini penulis susun dalam bentuk laporan penelitian dengan judul: **“Teologi Pembebasan Ali Syari’ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelas Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.**

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan tetapi masih dalam batas kewajaran, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat perlu sekali dilakukan. Dengan rasa hormat penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan baik berupa moril atau materil. Melalui petunjuk dan bimbingannya penulis bisa menyelesaikan tugas ini. Penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Diri penulis sendiri terima kasih atas segala perjuangan dan titik peluh dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis tercinta Abah Syamsul Khairi dan Omak Ratna Jelita, adik tersayang Hayatun Najah dan Muhammad Khairul Nurabi serta seluruh keluarga besar. Terima kasih atas segala do’a dan dukungan yang telah diberikan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Tidak ada balasan yang bisa penulis berikan kecuali hanya do’a semoga kita semua Allah panjangkan umur sehat dan umur taat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas, M. ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal, M. Is, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.A.
5. Ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Dr. Kasmuri, MA dan Bunda Dr. Wilaela, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, pertolongan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah balas dengan pahala yang setimpal.
8. Dr. H. Nixon Husein, Lc, M. Ag, selaku Atuk (kakek) penulis dan juga dosen Fakultas Ushuluddin
9. Bapak Dr. Saifullah, M, Us, Bapak Dr. Agustiar, M. Ag, Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA. Ph.D, Bapak Drs. Saleh Nur, MA, Bapak Dr. Irwandra, MA, Bapak Dr. Saidul Amin, MA, Bapak Prof. Dr. H. M. Arrefie Abduh, M. Ag dan Bapak Andi Saputra, M. Ag selaku dosen jurusan Aqidah Filsafat Islam. Terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi di jurusan AFI.
10. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ushuluddin yang telah membantu penulis dalam pengurusan seluruh administrasi terkait skripsi ini.
11. Seluruh rekan-rekan AFI'18 terkhusus AFI'18 A yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir, (Beh Isma Suryani Ritonga, Sandi Kusuma, Siti Maryani, Egitha Fadliana, Rajes Ammar Zamani, Riski Al-Fajri, Hariyanto, Anti, Veni, Rara, Jeni, Mutia, Widya, Sallimah, Ayu, Elsi, Izzah, Isna, Ramadhan, Agusman, Imam, Yogi, Adit, Dani, Rizki Alfian, Kholis, Darwis dan Bg Salmi) dan seluruh teman-teman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Abang Ahmad Dani, S. Ag, Abang Ananda Riski Saputra, S. Ag, Tante Junitasari, M. Pd yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
13. Sahabat penulis Indah Purnama, Maisy Mutia Ningsih, Indra Mustika Sari, Mirza Fadhila Islami, Titis Dwi Ayu Nuraeni, Syaida Marfu'ah, Haybatul Zuhroh, Agnanisa, Arini Fitriah, Muhammad Zaki Fitra, dan Refli Candra.
14. Teman-teman KKN yang sudah penulis anggap sebagai keluarga (Mamak Satria, Ami, Indah, Wenti, Arafat, Diki, Aulul Azmi, Izul, Aldo, Henny, Nining, Iwel dan Widia).
15. Kepada adik-adik jurusan Aqidah Filsafat Islam, seluruh pengurus HMPS AFI periode 2020-2021, pengurus DEMA Fakultas Ushuluddin periode 2020-2021.

Pekanbaru, 15 Mei 2022

Penulis

**Ulvia Sakinah**  
11830124760



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	16
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV: PENYAJIAN DATA</b> .....	<b>28</b>
A. Biografi Ali Syari’ati.....	28
B. Biografi Asghar Ali Engineer .....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teologi Pembebasan Ali Syari'ati.....	38
D. Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer .....	43
E. Pembebasan Perempuan Ali Syari'ati .....	46
F. Pembebasan Perempuan Asghar Ali Engineer.....	49
G. Analisis Perbandingan Pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer mengenai Pembebasan Perempuan ..	53
1. Persamaan.....	53
2. Perbedaan .....	54
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

## B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “Ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut;

Diftrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftrong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

## C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillâh*.

## D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.

### E. Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu ‘Alaihis Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala
RA	: Radhiyallahu Anhu/a

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

### Teologi Pembebasan Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)

Email: ulfiasakinah2812@gmail.com

Penelitian ini merupakan kajian pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer tentang perempuan dalam teologi pembebasan. Penelitian ini berangkat dari banyaknya ketidaksetaraan terhadap perempuan dan penindasan yang terjadi dalam realitas kehidupan menyebabkan keterbatasan untuk bertindak. Teologi pembebasan menurut Ali Syari'ati bukan hanya dimensi ritual, tetapi sumber hadirnya kesadaran (*awareness*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kehendak bebas (*free will*) yang bisa membebaskan pemeluknya dari tindakan yang menindas. Menurut Engineer teologi memberikan kebebasan untuk bertindak (*freedom to act*) dan kebebasan untuk memilih (*freedom to choose*). Penelitian ini merupakan *library research* yang mengambil buku-buku Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer sebagai sumber data primer dengan metode *analisis-deskriptif*. Terdapat dua point yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer tentang perempuan dalam diskursus teologi pembebasan. Kedua, bagaimana perbandingan pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer tentang perempuan dalam diskursus teologi pembebasan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer tentang perempuan dalam diskursus teologi pembebasan, dan juga untuk menjelaskan perbandingan pemikiran kedua tokoh tersebut. Pembebasan perempuan dalam pandangan Syari'ati ialah yang berupaya merekonstruksi konsep perempuan terhadap agama dan kehidupan spiritualitas dan menentang sistem patriarki. Kemudian dalam pandangan Engineer agama memberikan kedudukan status sosial dan status keagamaan yang setara antara laki-laki dan perempuan. Karena laki-laki memberikan nafkah atas perempuan, Al-Qur'an memberikan keunggulan pada laki-laki karena fungsi sosial bukan karena keunggulan jenis kelamin.

**Kata kunci:** Teologi, Pembebasan, Perempuan, Ali Syari'ati, dan Asghar Ali Engineer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Ali Shari'ati and Asghar Ali Engineer's Liberation Theology  
 (Comparative Study of Women's Thoughts)**

Email: ulfiasakinah2812@gmail.com

This research is a study of Ali Shari'ati and Asghar Ali Engineer's thoughts on women in liberation theology. This research departs from the many inequalities against women and the oppression that occurs in the reality of life causes limitations to act. Liberation theology according to Ali Shari'ati is not only a ritual dimension, but the source of the presence of (*awareness*), (*responsibility*) and (*free will*) that can free its adherents from oppressive actions. According to the Engineer, theology provides freedom to act (*freedom to act*) and freedom to choose (*freedom to choose*). This research is a *library research* that takes the books of Ali Shari'ati and Asghar Ali Engineer as the primary data source with *descriptive analysis*. There are two points that become the formulation of the problem of this research, namely: first, what are the thoughts of Ali Shari'ati and Asghar Ali Engineer about women in the discourse of liberation theology. Second, how do Ali Shari'ati and Ashgar Ali Engineer compare the thoughts of women in the discourse of liberation theology. The purpose of this study is to explain the thoughts of Ali Shari'ati and Asghar Ali Engineer about women in the discourse of liberation theology, and also to explain the comparison of the thoughts of the two figures. The liberation of women in Shari'ati's view is that which seeks to reconstruct the concept of women towards religion and spiritual life and opposes the patriarchal system. Then in the Engineer's view, religion provides equal social status and religious status between men and women. Because men provide maintenance for women, the Qur'an gives advantages to men because of social functions not because of the superiority of sex.

**Keywords:** Theology, Liberation, Women, Ali Shari'ati, and Asghar Ali Engineer





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam bentangan sejarah, ketidaksetaraan, kemiskinan, dan penindasan tak kunjung usai. Kepercayaan agama dan budaya lokal kerap kali menjadi penyebab tersingkirnya hak-hak perempuan dan perempuan tidak mempunyai peranan apapun.<sup>1</sup> Perempuan dalam perspektif historis dianggap sebagai korban mitos dan kesakitan yang dirasakan oleh perempuan adalah sebagai hukuman atas dosa pertama (dosa Hawa). Fenomena ini terjadi jauh sebelum Islam hadir dan terus bergulir dalam rentang waktu yang cukup lama hingga abad ke-19 M.<sup>2</sup> Fakta sejarah tersebut bisa membuktikan sebelum abad ke-19 berbagai macam kepercayaan tradisional dari generasi ke generasi diterima tanpa alasan yang rasional. Menyebabkan perempuan tidak memiliki kebebasan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, demi memenuhi tuntutan lawan jenisnya perempuan rela mengorbankan segalanya.<sup>3</sup>

Dengan makna lain Islam sebagai pembebas manusia dari kondisi-kondisi ketidakadilan. Islam juga mengajarkan untuk menempatkan manusia di posisi dan derajat yang setara dan menjadikan tatanan kehidupan manusia lebih beradab dan anti diskriminasi. Namun, sampai saat sekarang umat Islam masih berada dalam keterpurukan dan penindasan.<sup>4</sup> Arogansi kekuasaan, ketidakadilan gender, diskriminasi suku, ras, dan HAM, serta penindasan terhadap kaum yang lemah masih sering dijumpai. Sepanjang sejarah persoalan tentang hak, peran dan kedudukan perempuan selalu dipandang sebagai suatu masalah intelektual.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Muhammad Anis Qasim Ja'far, *Perempuan dan Kekuasaan: Menelusuri Hak Politik dan Persoalan Gender dalam Islam*, (Bandung: Penerbit Zaman Wacana Mulia, 1998), hlm. 35.

<sup>2</sup> Sahrodi, *Emansipasi Wanita Muslimah Perspektif Qasim Amin*, Ed. In A Jumhur, *Menelusuri Pemikiran Tokoh*, (Yogyakarta: Pilar Religia, 2010), hlm. 61.

<sup>3</sup> Muhammad In'am Esa, *Falsafah Kalam Sosial*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 12.

<sup>4</sup> Rizki Firdawati, "Islam dan Teologi Pembebasan", *Jurnal Al-Manar*, edisi I, 2004, hlm.3.

<sup>5</sup> Siti Samsiyatul Ummah, "Teologi Pembebasan Ali-Syari'ati", *Anil Islam*, vol .12 no.1, Juni 2019, hlm. 115.

Menurut Hamka agama merupakan buah atau hasil kepercayaan dalam hati yaitu ibadah yang hadir lantaran ada keyakinan terlebih dahulu. Jika direfleksikan maka beragama bukan hanya sebatas pada kepercayaan saja, tetapi juga merefleksikan dalam perwujudan dalam tindakan di tengah masyarakat. Dari pendapat Hamka di atas jika beragama hanya beriman dan percaya tanpa merefleksikannya dengan berbagai aksi nyata, maka belum bisa disebut sebagai praktik keagamaan yang benar. Karena beragama harus mampu menjadi energi penopang nilai dalam berbagai aspek kehidupan manusia.<sup>6</sup>

Melihat persoalan-persoalan perempuan yang semakin hari semakin membludak, perlu dilakukan upaya penggagasan suatu konstruk teologi Islam agar bisa menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi umat Islam dan membebaskan dari penindasan dan penjajahan. Pada saat ini, pemulihan kembali teologi Islam dalam konteks peningkatan keadaan umat Islam agar menjadi lebih baik lagi. Pada abad ke-20 muncul sebuah ideologi baru yaitu teologi pembebasan. Disinilah “pembebasan” yang memiliki makna “memanusiakan manusia” menemukan momentumnya.<sup>7</sup> Karena teologi pembebasan tidak hanya berbicara tentang kewajiban-kewajiban dan janji-janji eskatologis bagi pemeluknya saja,<sup>8</sup> tetapi bagaimana teologi bisa membebaskan pemeluknya dari berbagai bentuk penindasan, ketidakadilan dan ketimpangan sosial.

Dengan nada pembebasan, teologi Islam adalah teologi yang sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi umat Islam yang sangat jauh tertinggal dan terbelakang<sup>9</sup> dibandingkan penganut agama lain. Teologi pembebasan bukan hanya terfokus pada tataran teori-teori atau sibuk dengan dialektika ide-ide pembebasan saja, tetapi tujuan utamanya adalah bagaimana

<sup>6</sup> Hamka, *Tasawuf Moderen*, (Jakarta: PT Pustaka Panji Mas, 1990), hlm. 75.

<sup>7</sup> Hamka Haq, *Pengaruh Teologi dalam Ushul Fiqh* (Makassar: Alauddin Press, 2013), hlm. 38-39.

<sup>8</sup> Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, (Cet. V, Jakarta: UI Press, 2009), hlm. xi.

<sup>9</sup> Syamsul Rijal Adhan, “Theology Of Liberation In Thought of Ali Shari’ati”, *Journal Of Islam And Science*, Volume 03 Number 02, December 2016, 259-261.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengimplementasikan konsep-konsep teologi pembebasan tersebut. Karena tujuan teologi ini adalah memberikan pemahaman bahwa semua manusia itu sama, tidak memandang suku, bangsa, negara, warna kulit dan gender, yang membedakan hanyalah taqwa nya. Membela kelompok yang tertindas dan tercabut hak miliknya, dibekali senjata ideologi yang kuat untuk memperjuangkan kepentingan kelompok dan melawan kelompok yang menindasnya.<sup>10</sup>

Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer merupakan pemikir muslim terkemuka di zaman modern dan penggagas lahirnya semangat pembebasan. Kedua tokoh tersebut memiliki peran yang cukup besar dalam memperjuangkan nasib umat Islam dalam bidang sosial-ekonomi, dan ideologi-ideologi yang dibawa oleh kedua tokoh ini memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan zaman.

Ali Syari'ati dengan pandangannya yang sintetik, yaitu pandangan dunia yang berbasis Tauhid, Dalam melawan penindasan rezim Pahlevi ia tampil bersama Imam Khomeini sebagai propagandis yang membakar semangat kaum muda di Iran pada 1970-an untuk bangkit melawan rezim Pahlevi yang otoriter dan menindas. Keduanya bekerjasama untuk kebangkitan Iran dalam menjatuhkan pemerintahan Syah Reza Pahlevi. Perjuangannya sebagai salah satu tokoh teologi pembebasan tidak bisa dipungkiri lagi, bahkan ia menawarkan hidupnya untuk misi tersebut.<sup>11</sup>

Beliau adalah salah satu pemikir dan penulis yang sangat produktif dan kontroversial pada abad ke-20. Ia sering digambarkan sebagai ideolog "Revolusi Iran". Meskipun di Iran ia hanya berkarir selama sepuluh tahun dari tahun 1964-1977, namun pengaruh pemikirannya sangat besar dibandingkan dengan semua pemikir bangsa Iran saat sekarang. Pengaruh pemikiran Ali Syari'ati tidak hanya berkembang di Iran saja, karena ia merupakan salah satu contoh dari suatu generasi baru kaum intelektual dan aktivis politik Islam yang berorientasi hampir di seluruh dunia Muslim masa sekarang. Gagasan dan

<sup>10</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009) , hlm.. 2.

<sup>11</sup> Syamsul Rijal Adhan, "Theology Of Liberation In Thought of Ali Shari'ati ", hlm. 262.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tulisan yang di kemukakan oleh Ali Syari'ati telah banyak ditelaah, diperdebatkan dan diperbandingkan jauh di luar batas-batas negeri Iran dan ia dikenal sebagai tokoh Islam internasional.<sup>12</sup> Beliau sangat antusias menyumbangkan pemikirannya dalam pergerakan sosial dan politik Iran. Seluruh pemikirannya ia dapatkan dari potret kehidupan sosial dan politik yang terjadi di Iran melalui pengalaman intelektualnya. Ternyata pengalaman intelektual yang beliau dapatkan terinspirasi dari leluhurnya yang merupakan golongan ulama yang termasyhur di Iran.

Realitas yang terjadi berhasil membuka jalan pemikiran Ali Syari'ati, hingga beliau menaruh harapan yang cukup besar terhadap masyarakat muslim Iran. Beliau memperjuangkan pembelaan terhadap masyarakat yang tertindas, sehingga secara terus menerus ia mengeluarkan gagasan-gagasan tentang Islam progresif yang anti terhadap penindasan, monarki, imperialisme dan ketidakadilan. Ia berhasil membangun ideologi Islam dengan fondasi tauhid untuk mengangkat derajat egalitarianisme (persamaan).<sup>13</sup> Karena tujuan utama Ali Syari'ati ialah untuk memberi keyakinan bahwa Islam yang benar adalah ideologi paling revolusioner yang bisa disimpulkan manusia modern.<sup>14</sup>

Sedangkan Asghar Ali Engineer adalah seorang pemikir modernis kontemporer dengan sangat lantang sekali menyuarakan dan memperjuangkan mengenai pembebasan. Menurut Engineer Islam hadir dengan membawa semangat pembebasan, tetapi Islam kehilangan peran vitalnya setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Menurut pandangan Asghar Ali Engineer teologi pembebasan bukan hanya mengakui satu konsep metafisika yang membahas tentang takdir dalam sejarah umat Islam, tetapi juga mengakui konsep bahwa manusia memiliki kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri. Teologi pembebasan menganggap kebebasan manusia dan takdir adalah dua hal yang saling melengkapi, bukan sebagai konsep yang berlawanan.<sup>15</sup> Bahkan ada

<sup>12</sup> Ali Syari'ati, *"Membangun Masa Depan Islam"*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1986), hlm. 11.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 13.

<sup>14</sup> Hamid Dabashi, "Man and Islam by Ali Syari'ati and Fatoallah Marjani", *Taylor & Francis, Iranian Studies*, Vol. 20, No. 1 tahun 1987, hlm. 103.

<sup>15</sup> Dedeh Azizah, "Teologi Pembebasan Dalam Pendidikan Islam Perspektif Asghar Ali Engineer", *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 4 No.1, 2019, hlm. 31-32.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
beberapa tema yang menjadi fokus pemikiran karya Engineer yang dipersembahkan untuk umat. Seperti hak asasi manusia, hak-hak perempuan, pembelaan rakyat tertindas dan lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis berupaya untuk mengkaji dan membandingkan pemikiran teologi pembebasan dari kedua tokoh tersebut dengan judul **Teologi Pembebasan Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)**.

## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Banyaknya persoalan perempuan yang tidak kunjung usai.
2. Peran teologi pembebasan dalam mengatasi persoalan perempuan yang marak terjadi, dan teologi pembebasan diharapkan menjadi jembatan pembebasan atas persoalan tersebut.
3. Banyak yang mengkaji teologi pembebasan, tetapi tidak ada yang detail membahas persoalan pembebasan perempuan
4. Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer adalah tokoh intelektual teologi pembebasan.

## C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas agar penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu seputar pembebasan perempuan pada teologi pembebasan perspektif Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam batasan masalah penelitian.

1. Bagaimana pemikiran Ali Syari'ati dan Ashgar Ali Engineer tentang pembebasan perempuan dalam teologi pembebasan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana perbandingan pemikiran Ali Syari'ati dan Ashgar Ali Engineer tentang pembebasan perempuan dalam teologi pembebasan?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pemikiran Ali Syari'ati dan Ashgar Ali Engineer tentang pembebasan perempuan dalam teologi pembebasan.
2. Untuk menjelaskan perbandingan pemikiran Ali Syari'ati dan Ashgar Ali Engineer tentang pembebasan perempuan dalam teologi pembebasan.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan literasi dalam memahami dan menelaah pemikiran seorang tokoh mengenai teologi pembebasan tentang pembebasan perempuan menurut Ali Syari'ati dan Ashgar Ali Engineer.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka yang membutuhkan referensi dan pedoman dalam disiplin keilmuan khususnya tentang teologi pembebasan tentang pembebasan perempuan menurut Ali Syari'ati dan Ashgar Ali Engineer dan juga bisa dijadikan sebagai referensi bacaan khususnya di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan dengan jelas tentang kerangka penulisan penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisannya.

BAB I Pendahuluan, berisi gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka pembahasan penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi landasan teori, tinjauan pustaka, pembahasan seputar teori teologi pembebasan tentang pembebasan perempuan, dan kajian terdahulu.

BAB III Metode penelitian, membahas tentang metodologi penelitian yang berisikan pendekatan ilmiah, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Penyajian Data, membahas tentang paparan biografi Ali Syari'ati dan Ashgar Ali Engineer, karya-karya, teologi pembebasan tentang pembebasan perempuan menurut Ali Syari'ati Ashgar Ali Engineer serta perbandingan teologi pembebasan tentang pembebasan perempuan antara kedua tokoh tersebut.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam Bab I dan saran diberikan sebagai bentuk rekomendasi penelitian bagi pihak terkait atau peneliti berikutnya dengan tema atau isu yang relevan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Perempuan

Pada masa pra-Islam kebanyakan sejarahwan dan intelektual menggambarkan perempuan sebagai kehidupan yang memprihatinkan dan buram. Perempuan dijadikan sebagai bagian subordinat dan dipandang sebagai makhluk tidak berharga.<sup>16</sup> Kehadirannya dianggap sebagai sumber masalah, hak-haknya ditindas dan dirampas, diletakkan dalam posisi marginal dan dipandang sebagai hal yang menyedihkan.<sup>17</sup> Namun setelah Islam hadir, Islam mengembalikan hak-hak perempuan sebagai manusia merdeka secara bertahap. Secara frontal ajaran Islam menentang tradisi jahiliyah yang berhubungan dengan perempuan.<sup>18</sup>

Secara jelas sejarah menyajikan bagaimana perempuan pada masa-masa Islam diturunkan mendapat penghargaan tinggi, terlebih lagi dari Nabi Muhammad sebagai panutan dari seluruh umat Islam. Pada awal perkembangan Islam baik dalam mengurus domestik maupun publik perempuan memainkan peran yang sangat strategis. Hal ini bisa dibuktikan melalui Khadijah yang sangat setia membantu Nabi dalam medan perang, beliau menghibahkan harta bendanya dalam jumlah yang sangat banyak untuk perjuangan Islam, kemudian Ummu Syurayk yang telah melakukan konversi dari agama pagan ke Islam dengan cara membujuk perempuan-perempuan Mekah secara diam-diam. Akan tetapi tradisi-tradisi jahiliyah yang eksploitatif dan diskriminatif kepada perempuan yang sudah direformasi oleh Al-Qur'an, bukan berarti ketentuan yang berhubungan dengan perempuan telah selesai. Kedudukan perempuan sepeninggal Nabi Muhammad bukan semakin

<sup>16</sup> Salman Harun, *Mutiara Al-Qur'an : Aktualisasi Pesan Al-Qur'an dalam Kehidupan* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 129.

<sup>17</sup> Yafiq Hasyim, *Hal-hal yang Tak Terpikirkan: Tentang Isu-isu Keperempuanan dalam Islam* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 18-19.

<sup>18</sup> Nurul Agustina, "Islam, Perempuan dan Negara", *Tabloit Islamika*, No. 6, tahun 1995, hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membalik, tetapi semakin jauh dari kondisi ideal dan mengalami eksklusi dari ruang publik.<sup>19</sup>

### 1. Perempuan Menurut Tokoh-Tokoh Feminis Muslim

Salah satu tokoh feminis Muslim yang pertama kali menggagas tentang emansipasi perempuan melalui karya-karyanya adalah Qasim Amin. Beliau merupakan seorang pembaharu Muslim Mesir yang lahir di pinggiran Kota Kairo pada tahun 1277 H/ 1861 M. Gagasan beliau didasari oleh umat Islam yang terbelakang yang disebabkan oleh perlakuan dan persepsi yang salah terhadap perempuan.<sup>20</sup> Menurut Qasim Amin, syari'ah menempatkan perempuan sederajat dengan laki-laki dalam hal tanggung jawab di muka bumi dan di kehidupan selanjutnya. Beliau menganggap tidak rasional ketika perempuan mendapatkan hukuman karena melakukan suatu kesalahan, tetapi tidak ada tanggapan atas perempuan ketika kebebasannya dirampas.<sup>21</sup>

Tokoh feminis Muslim lain yaitu Fatimah Mernissi, beliau lahir di Maroko pada tahun 1940 di kota Fez (Harem). Menurut Fatimah Mernissi kemunduran perempuan disebabkan oleh banyaknya hadist palsu (tidak sah) yang bertentangan dengan semangat egalitarianism yang diusung oleh Nabi Muhammad SAW. Persoalan hadist palsu ini baru muncul setelah wafatnya Nabi, karena pada saat beliau masih hidup semua permasalahan yang dialami kaum Muslim bisa langsung ditanyakan kepada beliau. Mernissi menekankan status perempuan dalam hadist Nabi yang dipahami umat Islam sangat mempengaruhi citra perempuan yang sebenarnya tinggi. Persepsi yang sudah mengakar ini harus diubah dengan melakukan pendekatan sosio-historis, beliau melakukan peninjauan ulang terhadap sumber terjadinya kesalahpahaman tersebut. Ternyata masalah ini bersumber dari tersebarnya hadist palsu (tidak sah) yang dijadikan

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 91.

<sup>20</sup> Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah, Pemikiran, dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 79.

<sup>21</sup> Qasim Amin, *Sejarah Penindasan Perempuan: Menggugat Islam Laki-laki, Menggugat Perempuan Baru*, terj. Syariful Alam dari "The New Woman: A Document in the Early Debate of Egyptian Feminisme." (Yogyakarta: Ircisod, 2003), hlm. 65.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sarana melegitimasi peran-peran kaum laki-laki dalam menancapkan superioritasnya.<sup>22</sup>

Banyak para feminis menyatakan bahwa acak kali kemiskinan berawajah perempuan, hal ini dilandasi karena banyaknya perempuan yang mengalami kemiskinan karena bila dibanding dengan laki-laki perempuan lebih menderita dalam situasi miskin. Hal ini membuat perempuan tidak merdeka sebagai manusia dalam menentukan kewajiban, hak dan tanggung jawabnya sendiri, yang berakibatkan ketidakadilan terhadap perempuan muncul dimana-mana. Kemudian struktur budaya patriarki juga bisa menyebabkan hal ini terjadi, karena banyaknya kelompok yang masih menganut paham tersebut.<sup>23</sup>

## 2. Seputar Teologi Pembebasan

Teologi pembebasan merupakan gabungan dari kata teologi dan pembebasan. Secara bahasa, teologi berasal dari *theos* yang artinya Tuhan dan *logos* yang artinya ilmu. Ilmu yang membahas tentang Tuhan dan hubungannya dengan manusia serta alam semesta disebut teologi. Kemudian kata pembebasan adalah istilah yang muncul sebagai tindakan atas istilah pembangunan (*development*) yang kemudian menjadi ideologi pengembangan ekonomi yang bersifat liberal.<sup>24</sup> Awal abad ke-20 di Eropa muncul teologi pembebasan, teologi ini bertujuan untuk melihat fungsi agama dalam membebaskan manusia dari ancaman globalisasi dan menghindarkan manusia dari segala macam dosa sosial bagi manusia yang telah direbut haknya oleh sistem sosial dan ideologi dari ulah manusia sendiri.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Fatimah Mernissi, *The Veil and the Male Elite: A Feminist Interpretation of Women's Right in Islam*. (New York: Addison Wesley Publishing Company, 1991), hlm. 19.

<sup>23</sup> Fawziah Zahrawati B, "Pembebasan Jerat Feminisasi Kemiskinan", *Al-Ma'arif: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya* Vol. 2 No. 1 2020, hlm. 10-12.

<sup>24</sup> Francis Wahono N, *Teologi Pembebasan, Sejarah, Metode, Praksis dan Isinya*, (Yogyakarta: LKIS, 2000), hlm. 5.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teologi secara metodologis diklasifikasikan menjadi dua aspek, yaitu teologi sebagai sistem kajian dan teologi sebagai sistem kepercayaan. Sebagai sebuah kajian, teologi merupakan konsep ketuhanan yang dibahas secara diskursus filosofis. Teologi dalam hal ini mengkaji tentang pandangan-pandangan yang bersifat fundamental, sehingga teologi bersifat ontologis dan epistemologis karena menggunakan pendekatan kritis dan mendalam.<sup>26</sup>

Keberagaman makna teologi dari para teolog bukan suatu hal yang harus dipungkiri, karena setiap teolog memiliki pendapat masing-masing dalam mendefinisikan makna teologi. Namun, pengertian itu berkuat hanya pada dimensi bahwa teologi merupakan sebuah sistem kepercayaan, karena para teolog jarang sekali atau bahkan langka menyentuh teologi sebagai sebuah kajian. Misalnya pada abad ke-4 M, St. Eusebius berasal dari Caesarea pernah merumuskan teologi sebagai “pengetahuan tentang Tuhan umat Kristen dan Kristus”. Pada abad pertengahan, muncul St. Thomas Aquinas (w.1274) ia mengartikan teologi sebagai pengetahuan suci dan sakral tentang ajaran-ajaran utama umat Kristen yang disebut sebagai *sacra doctrina*. Sedangkan St. Basilus, seorang teolog bermazhab Kapadokia mengartikan teologi sebagai *kerygma* sekaligus dogma. *Kerygma* merupakan ajaran umum Gereja berdasarkan Kitab Suci. Sedangkan *dogma* adalah kebenaran alam pengalaman religius dari penghayatan Kitab Suci.<sup>27</sup>

Teologi pembebasan pada mulanya merupakan sebuah gerakan yang dilakukan oleh para Romo, Uskup, dan bagian-bagian lain gereja sejak awal tahun 60-an. Gustavo Gutierrez (berasal dari Peru) adalah orang pertama pencetus Teologi Pembebasan secara tertulis lewat bukunya yang berjudul “*Teologia de la Liberacion*”. Pemikiran pembebasan pada mulanya memusatkan diri pada kepribadian sosial dan cara berteologi yang konservatif terhadap teologi rasionalistis spekulatif melalui berbagai

<sup>26</sup> Muhammad Al- Fayyadl., *Teologi Negatif Ibnu ‘Arabi Kritik Metafisika Ketuhanan*, (Yogyakarta: LkiS, 2012), hlm. 63-64.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.64-65.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam gerakan sosial. Teologi pembebasan ini mulai muncul di Amerika Latin dan Afrika secara bertahap. Puncak dari gerakan pembebasan yang muncul di Amerika Latin dan Afrika kemudian tersebar luas ke Asia dan negara-negara lainnya hingga teologi ini dikenal sebagai Teologi Dunia Ketiga (*Third World Theologian*). Teologi pembebasan ini berdimensi memperjuangkan hak hidup komunitas tertentu dari *Kolonialisasi* atau *Teologi Kerajaan*, juga dikenal dengan *Teologi Kristiani Baru (1930 – 1962)* yang memusatkan perhatian dan perjuangan persamaan dalam kehidupan berpolitik dan kehidupan masyarakat<sup>28</sup>.

*Teologi Liberacism* Gustavo Gutierrez berkembang dan menyebar sebagai sebuah gerakan dunia ketiga, dengan tahapan-tahapannya terbagi kedalam tiga tahap perkembangan, yaitu: *Pertama*, berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan konferensi para Uskup Amerika Latin di Medellin tahun 1968. Teologi pembebasan pada tahap ini masih bercirikan gerakan sosial, pembangunan (*development*) dan pertumbuhan ekonomi.

*Kedua*, berlangsung dari tahun 1968 sampai tahun 1972. Teologi pada tahap ini sudah membaku di Afrika lahir dalam aspek kehidupan. Pembakuan ini dilakukan melalui pertemuan dan symposium internasional. Puncaknya ketika terbitnya buku *Theology of Liberation* Gustavo Gutierrez.

*Ketiga*, berkembangnya teologi pembebasan ke Afrika dan dunia ketiga. Pada tahapan ini selain terbentuknya gereja-gereja dunia ketiga dan memisahkan diri dari Gereja Barat, sebagai sebuah *Action Oriented* gerakan ini sangat berpengaruh pada teologi agama lain. Teologi Pembebasan ini telah memberikan dampak pada situasi politik keagamaan (Teologi Dogmatik) dan kehidupan sosial masyarakat yang selama ini dikendalikan oleh *kolonialisme* dan *Teologi Dogmatika*. Dampak tersebut dirasakan oleh Negara Amerika Latin karena keadaan keamanan yang mulai kondusif. Perkembangan teologi pembebasan di Amerika Latin,

<sup>28</sup> Francis Wahono, *Teologi Pembebasan: Sejarah, Metode, Praktis dan Isinya*, (Yogyakarta: LKIS, 2000), hlm.18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afrika dan Asia telah membentuk cara berteologi baru dengan ciri utamanya:

- a. Teologi pembebasan memberikan interpretasi kepada masyarakat dunia ketiga, bahwa berteologi secara bermutu haruslah didasarkan pada kehendak Tuhan yang dilandaskan terhadap analisis sosial ekonomi, budaya dan politik.
- b. Teologi Pembebasan mengharuskan masyarakat berupa komitmen dan keterlibatan penganut teologi secara menyeluruh di dalam memperjuangkan kemerdekaan dan kehidupan masyarakat Dunia Ketiga (*The Third Worldness*).<sup>29</sup>

Kesadaran tentang perlunya teologi pembebasan juga muncul dikalangan umat Islam. Ziaul Haque (berasal dari Pakistan) dengan karya tulisnya yang berjudul “*Revelation and Revolusi in Islam*” (Wahyu dan Revolusi dan Islam), Ali Syari’ati (Iran) yang dianggap sebagai ideologi revolusi Iran, Hassan Hanafi (Mesir) yang terkenal dengan gagasan al-Yasar al-Islami (Kiri Islam) dan Asghar Ali Engineer (India) yang secara terminologis mengaitkan antara ajaran Islam dengan Teologi Pembebasan, karya tulisnya yang berjudul “*Islam dan Teologi Pembebasan*”.<sup>30</sup>

Menurut Hasan Hanafi teologi dapat berperan sebagai ideologi pembebasan bagi yang tertindas ataupun sebagai suatu pembenaran penjajahan oleh para penindas. Dalam teologi memiliki sebuah signifikansi dalam pembangunan manusia sebagai pembentuk kebudayaannya. Gagasan kebudayaan yang disandarkan pada nilai-nilai Tauhid (Ketuhanan). Meskipun dalam masalah kebudayaan bukan hanya subyek yang menjadi penentu, namun kesadaran manusia sebagai subyek menjadi fondasi awal dalam membentuk kebudayaan. Gagasan yang ditawarkan Hasan Hanafi ialah dalam upaya membangun kembali umat

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 23.

<sup>30</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009), hlm. 25.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Islam.<sup>31</sup> Oleh karena itu, Hasan Hanafi memberikan kesimpulan bahwa tidak ada kebenaran obyektif atau berdiri sendiri, terlepas dari keinginan manusiawi. Hasan Hanafi menegaskan, rekonstruksi teologi tidak harus membawa implikasi terhadap hilangnya tradisi-tradisi lama. Rekonstruksi teologi bertujuan untuk mengkonfrontasikan ancaman-ancaman baru yang dating ke dunia dengan memakai konsep yang terjaga secara murni dalam sejarah.

Eta Linnemann berpandangan, teologi pembebasan ialah teologi yang menjadikan penderitaan orang miskin sebagai fokus perhatiannya. Ia berkeinginan untuk membela dan memihak kepada hak orang miskin.<sup>32</sup>

Farid Essack memberikan pendapat, teologi pembebasan merupakan sesuatu yang bertindak dari struktur serta ide politik kearah pembebasan agama, ekonomi, sosial dan ketundukan religius yang didasarkan pada dogmatis dan seluruh masyarakat dibebaskan dari segala eksploitasi ras, gender dan agama bentuk ketidakadilan.<sup>33</sup>

Kemudian teologi pembebasan pendidikan yang diusung oleh tokoh pendidikan yang kritis salah satunya ialah Paulo Freire yang mencetuskan “layanan pembelajaran bagi masyarakat kalangan rendah”, ia mengartikan pembebasan sebagai sesuatu yang disadari oleh masyarakat. Dalam kata lain Paulo menjelaskan bahwa “pembebasan” merupakan suatu proses bangkitnya “kesadaran kritis” rakyat terhadap system dan struktur sosial yang menindas. Paulo memberikan analisis tentang pembebasan yang berangkat dari kajiannya terhadap proses politik dan budaya yang mendominasi pada rakyat telah melahirkan ideologi rakyat tertindas sebagai akibat dari hegemoni. Dalam pemikiran ideologi pendidikannya Paulo mengkaji watak budaya dari ketiga kerangka kesadaran ideologi

<sup>31</sup> Hasan Hanafi, *Dari Aqidah ke Revolusi: Sikap Kita terhadap Tradisi Lama*, (Jakarta: Paramadina, 2003), hlm. 12.

<sup>32</sup> Eta Linnemann, *Teologi Kontemporer Ilmu atau Praduga?*, (Malang: Departemen Literatur Yayasan Persekutuan Pakabaran Injil Indonesia, 1991), hlm. 181.

<sup>33</sup> Farid Essack, *Membebaskan yang Tertindas Al-Qur'an, Liberalism dan Pluralism*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 120.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dalam pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial. “proses memanusiakan manusia kembali” merupakan ide pokok gagasan Paulo.<sup>34</sup>

Menurut pandangan Paulo Freire pembebasan berarti tidak adanya keterpaksaan.<sup>35</sup> Maka kata lain dari bebas adalah merdeka. Artinya dalam ruang gerak manusia tidak ada sesuatu yang membelenggu sebagai penghalang. Jadi pendidikan pembebasan adalah kesadaran yang dilakukan manusia dalam mendidik manusia menjadi individu yang sadar terhadap manusia sekelilingnya,<sup>36</sup> sikap merdeka akan memberikan berbagai kontribusi dalam kehidupan yang sedang dijalani.

Pendidikan menjadi bagian utama dari proses transformasi sosial dalam keseluruhan sistem perubahan sosial, hal ini sesuai dengan metodologi yang digagas oleh Paulo Freire. Pendidikan harus melakukan analisis structural tentang lokasi pemihakan pendidikan terlebih dahulu, agar pendidikan berada dalam peran transformasi sosial. Kemudian juga perlu meletakkan pendidikan sebagai upaya pemberdayaan, karena tanpa visi dan pemihak yang jelas kepada siapa pendidikan akan sulit menjadi institusi kritis untuk pembebasan dan perubahan sosial.<sup>37</sup>

Pendidikan menjadi miniatur dari sebuah kehidupan, harusnya apa yang diajarkan guru adalah hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan murid. Bukan memisahkan keduanya, kesadaran seseorang murid tentang eksistensi nya di dalam masyarakat merupakan tujuan dari pendidikan struktural. Murid seharusnya tahu bagaimana harusnya ia bertindak, memposisikan diri dan sadar bahwa ia adalah bagian dari masyarakat yang diharapkan memberikan perubahan kearah lebih baik. Paulo Freire mengkritik tajam system pendidikan gaya bank dimana pendidikan seakan-akan seperti proses menabung, guru sebagai nasabah dan murid

<sup>34</sup> Modul Pelatihan community organizer, diterbitkan oleh PP LAKPESDAM NU, Jakarta, 2002, hlm. 115.

<sup>35</sup> Umiarso dan Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*, Cet. 1, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 52.

<sup>36</sup> Tonny D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta: Buku Kompas, 2004), hlm.5.

<sup>37</sup> Mansour Faqih, *Jalan lain Manifesto Intelektual-intelektual Organik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Insist Press, 2002), hlm. 123.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai brankas untung penyimpanan uang. Seharusnya materi-materi yang diberikan dapat memancing daya kritis tetapi malah menjadi beban bagi seorang murid. Menurut Paulo Pendidikan pembebasan bukan hanya sekedar menuntut metode, alat, teknik mengajar dengan mencermati realita sosial. Jika hal ini saja yang diterapkan oleh seorang guru, maka murid tidak mengalami kebebasan berpikir dan berekspresi. Oleh sebab itu sebagai praksis sosial pendidikan haruslah mampu memberikan kebebasan dari jeritan yang selama ini di alaminya.<sup>38</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis membaca beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya tulis ilmiah lainnya yang membahas tentang pemikiran Ashgar Ali Enggineer dan Ali Syari'ati, penulis tidak menemukan satupun penelitian yang fokus dan detail membahas tentang Diskursus Teologi Pembebasan tentang HAM, Perempuan dan Kemiskinan menurut Ashgar Ali Enggineer dan Ali Syari'ati seperti penelitian ini.

Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut.

*Skripsi* Misbachol Munir mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 yang berjudul "Relevansi Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam". Penelitian ini hanya terfokus pada bagaimana relevansi teologi pembebasan dengan tujuan pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini ia mengatakan bahwa relevansi teologi pembebasan Asghar Ali Engineer dengan tujuan pendidikan agama Islam adalah pendidikan harus mampu memanusiakan manusia (humanisme), pendidikan harus mampu membebaskan manusia (Liberatif), bebas dari ketidaktahuan, bebas dari pengetahuan yang keliru dan bebas dari penindasan, kemudian terakhir

<sup>38</sup> Paulo Freire, *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) hlm, 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pendidikan yang mampu menjadikan manusia mampu mewujudkan *Islam Rahmatan Lil Alamin*.<sup>39</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tokoh yang dibahas yaitu Asghar Ali Engineer pemikirannya tentang teologi pembebasan. Sedangkan perbedaannya yaitu Misbachol hanya membahas relevansi teologi pembebasan dengan pendidikan agama Islam.

*Tesis* Naibin UIN Sunan Kalijaga tahun 2016 yang berjudul “Teologi Pembebasan Islam dan Implikasinya bagi Etika Keberagaman Umat Islam” (Studi Komparasi Pemikiran Asghar Ali Engineer dan Farid Esack). Dalam penelitian tersebut ia menemukan bahwa Asghar Ali Engineer dan Farid Esack adalah seorang penggagas dan penyeru teologi pembebasan dalam Islam. Persamaan teologi pembebasan Engineer dan Esack adalah konstruksi teologi pembebasan Engineer dan teologi pembebasan Esack dibangun atas kritik terhadap teologi Islam tradisional-konservatif, teologi pembebasan Engineer dan Esack sangat mendahulukan praksis dibanding teoritis.

Kemudian dari pada itu, perbedaan teologi pembebasan Engineer dan Esack adalah dalam metodologi pemikiran Engineer menggunakan metode dekonstruksi, analisis praksis sosial dan hermeneutika, sedangkan Esack hanya menggunakan metode hermeneutika.<sup>40</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tokoh yang dibahas, yaitu sama-sama membahas pemikiran Asghar Ali Engineer tentang teologi pembebasan. Sedangkan perbedaannya terletak pada teologi pembebasan yang dibahas yaitu dalam konteks keberagaman umat beragama yang dikomparasikan dengan pemikiran Farid Esack.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang harus dimasukkan ke dalam penelitian ini adalah *Skripsi* yang ditulis oleh Muhammad Rizal Habib mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada tahun 2018 yang berjudul “Konsep Islam

<sup>39</sup> Misbachol Munir, “Relevansi Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. xv.

<sup>40</sup> Naibin, “Teologi Pembebasan Islam dan Implikasinya bagi Etika Keberagaman Umat Islam”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dalam Memperlakukan Kaum *Mustad'afina* (Studi Komparasi Asghar Ali Engineer dan Ali Syari'ati) penelitian ini secara garis besar ingin melacak penyebab-penyebab yang membuat masyarakat muslim menjadi masyarakat yang tertindas atau dilemahkan (*Mustad'afin*). Hasil temuan dari penelitian ini adalah menurut Asghar Ali Engineer dan Ali Syari'ati, umat Muslim harus sesegera mungkin melakukan perbaikan gerakan dan metode berpikir yang sangat radikal. Perbaikan ini tidak bisa terlepas dari aspek kajian teologis, untuk merubah tatanan sosial masyarakat menjadi lebih baik lagi agama bisa dijadikan sebagai alat ideologi revolusioner.<sup>41</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tokoh yang dibahas yaitu pemikiran Asghar Ali Engineer dan Ali Syari'ati, namun kajian pembahasannya terfokus pada bagaimana Islam memperlakukan kaum tertindas (*Mustad'afin*).

Jurnal karya Siti Syamsiyatul Ummah yang diterbitkan oleh '*Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* pada tahun 2019 yang berjudul "Teologi Pembebasan Ali Syari'ati" (Kajian Humanisme dalam Islam). Penelitian ini terfokus pada teologi pembebasan Ali Syari'ati dengan menggunakan pendekatan kajian humanisme Islam, dalam jurnal tersebut ia mengatakan bahwa Ali Syari'ati sebagai salah satu pemikir Muslim terkemuka di zaman modern memiliki peran yang sangat besar dalam melawan penindasan. Ali Syari'ati berjuang atas nama kemanusiaan untuk membebaskan rakyat dari rezim yang otoriter dan berhasil membangun ideologi Islam dengan fondasi tauhid.<sup>42</sup> Tetapi di dalam jurnal ini yang dibahas hanya seputar Humanisme Ali Syari'ati, tidak ada membahas tentang teologi pembebasan. Jika dilihat dari konsep Humanisme yang diusung oleh Ali Syari'ati, teologi pembebasan juga menyinggung permasalahan tersebut. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama

<sup>41</sup> Muhammad Rizal Habib, "Konsep Islam dalam Memperlakukan Kaum Mustad'afina", *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2018, hlm. xv.

<sup>42</sup> Siti Syamsiyatul Ummah, "Teologi Pembebasan Ali Syari'ati" (Kajian Humanisme dalam Islam), *Jurnal 'Anil Islam* Vol.12 No. 1, Juni, 2019, hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membahas pemikiran Ali Syari'ati tentang teologi pembebasan, namun hanya fokus pada kajian humanisme Ali Syari'ati.

Jurnal karya Akhmad Roja Badrus Zaman yang diterbitkan oleh *Al-Fikra: Jurnal ilmiah Keislaman* pada tahun 2021 yang berjudul “Humanistik dan Teologi Pembebasan Ali Syariati: Telaah atas Pemikiran Syariati dan Kontribusinya terhadap Kajian Islam Kontemporer”. Penelitian ini terfokus pada pemikiran Ali Syariati tentang Humanisme dan Teologi Pembebasan. Konsep teologi yang dibawa oleh Ali Syariati adalah teologi yang bersifat membebaskan manusia dari keterkurungan fatalisme yang merugikan. Ali Syariati mengajak umat Islam untuk menggelorakan pembebasan melalui reinterpretasi keyakinan. Secara jelas ia menolak pandangan Barat yang menyatakan bahwa agama itu “candu masyarakat”. Bagi Ali Syariati, agama justru dapat mengantarkan orang kepada komitmen ideologi untuk membebaskan individu dari tekanan.<sup>43</sup> Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tokoh yang dibahas yaitu pemikiran Ali Syari'ati, namun jurnal ini pembahasannya hanya terfokus pada kajian humanistik dan teologi pembebasan Ali Syari'ati.

<sup>43</sup> Akhmad Roja Badrus Zaman, “Humanistik dan Teologi Pembebasan Ali Syariati: Telaah atas Pemikiran Syariati dan Kontribusinya terhadap Kajian Islam Kontemporer”, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol.20,No.2, 2021,hlm. 92-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang berbasisan kepustakaan (*library Research*).<sup>44</sup> Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.<sup>45</sup> Disebut dengan penelitian kepustakaan karena data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini bersumber dari perpustakaan dan penyelidikan berbagai sumber dan karya-karya dilakukan di perpustakaan.<sup>46</sup> Selain buku-buku dari perpustakaan penulis juga mengumpulkan referensi dari koleksi buku pribadi penulis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis-deskriptif. Metode analisis-deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul<sup>47</sup> berupa uraian-uraian makna yang terkandung dalam literatur-literatur tulisan dan pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer dalam teologi pembebasan. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi, dan melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>48</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif yaitu penjelasan yang tidak bisa dianalisis dalam

<sup>44</sup> Husni Thamrin, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2019), hlm. 11.

<sup>45</sup> R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan*, (Unpas, 2020), hlm.11

<sup>46</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm.8.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 147.

<sup>48</sup> Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm.62.

berbentuk angka atau bilangan (dalam berbentuk data, kalimat, skema dan gambar).<sup>49</sup>

Kemudian metode kajian yang digunakan adalah metode kajian komparatif antara dua tokoh, yaitu metode yang mencoba mengkaji mengenai pemikiran tokoh dengan menjelaskan pendapat dan argumentasi dari tokoh yang dibahas serta perbandingan antara keduanya.<sup>50</sup> Proses perbandingan tersebut bisa meliputi suatu pemikiran yang sepaham tetapi memiliki perbedaan. Penelitian komparatif ini bukan untuk menunjukkan yang positif dan negatif, tetapi untuk mendeskripsikan ciri khas masing-masing tokoh sehingga dapat dikembangkan suatu pemikiran yang lebih komperhensif.<sup>51</sup>

## B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan untuk dianalisis agar tercapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder.<sup>52</sup>

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, data tersebut didapatkan langsung dari sumber aslinya.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah buku karya Ali Syari'ati yang berjudul *Harapan Wanita Masa Kini*. Diterbitkan oleh YAPI pada tahun 1987 di Bandar Lampung, yang terdiri dari 51 halaman. Buku ini merupakan kumpulan ceramah dan pidato Ali Syari'ati yang diterjemahkan oleh M. Hashem.<sup>54</sup>

*Paradigma Kaum Tertindas: Sebuah Kajian Sosiologi Islam*, buku ini merupakan terjemahan dari buku *On the Sociology of Islam* yang

<sup>49</sup> M. Abrar, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.11.

<sup>50</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm.18.

<sup>51</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 283-284.

<sup>52</sup> Winarno Surakmad, *Dasar dan Teknik Research*, ( Bandung : Tersito , 1978 ). hlm. 125.

<sup>53</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171.

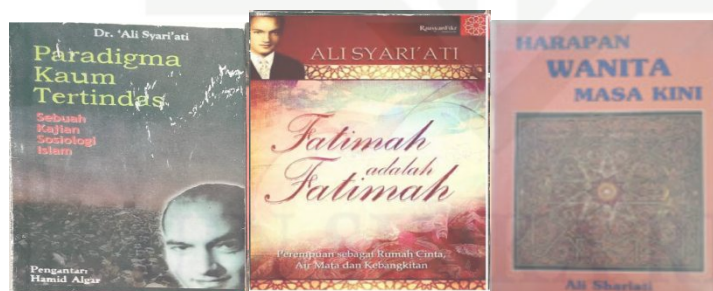
<sup>54</sup> Ali Syari'ati, *Harapan Wanita Masa Kini*, (Bandar Lampung : YAPI, 1987), hlm. i.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterjemahkan oleh Saifullah Mahyudin dan *The Visage of Muhammad* yang diterjemahkan oleh Husen Hashem. Diterbitkan oleh Islamic Center Jakarta Al-Huda pada tahun 2001, dengan total halaman 137 halaman. Terdiri dari lima (5) bab, bab pertama tentang cara memahami Islam, bab kedua tentang manusia dan Islam, bab ketiga pandangan hidup tauhid, bab keempat Qabil dan Habil dan bab terakhir tentang wajah Muhammad.<sup>55</sup>

*Fatimah adalah Fatimah: Perempuan sebagai Rumah Cinta, Air Mata dan Kebangkitan* merupakan terjemahan dari buku *Fateme is Fateme* yang diterjemahkan oleh Muhammad Hashem Assagaf dan diterbitkan oleh RausyanFikr Institute di Yogyakarta pada tahun 2013 dengan total 269 halaman. Buku ini terdiri dari dua (2) bagian, bagian pertama berjumlah enam bab, bab pertama tentang siapakah saya?, bab kedua tentang siapa yang bertanggung jawab?, bab ketiga tentang siapa yang tidak mereka dapati?, bab keempat tentang yang harus dilakukan?, bab kelima tentang cetakan mana yang mereka isi?, dan bab terakhir tentang peranan apa yang dimainkan wanita dalam serangan itu?. Bagian kedua berjumlah enam bab yang diawali oleh pengantar, bab pertama tentang Islam merevolusi kedudukan wanita, bab kedua tentang pengasingan, bab ketiga tentang kebebasan, tragedi, kekuatan rohani, bab keempat tentang mulainya sejarah baru, bab kelima tentang mengapa Fatimah?, dan bab terakhir tentang perjuangan terakhirnya.<sup>56</sup>



Gambar.1 : Buku-buku karya Ali Syari'ati sebagai data primer

<sup>55</sup> Ali Syari'ati, *Paradigma Kaum Tertindas: Sebuah Kajian Sosiologi Islam* (Jakarta: Islamic Center Jakarta Al-Huda, 2001), hlm. ii.

<sup>56</sup> Ali Syari'ati, *Fatimah adalah Fatimah: Perempuan sebagai Rumah Cinta, Air Mata dan Kebangkitan*, terj. Muhammad Hashem Assagaf, Cet. 1, (RausyanFikr Institute, 2013), hlm. iv.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian buku karya Ashgar Ali Engineer yang berjudul *Islam dan Teologi Pembebasan* terjemahan dari buku *Islam and Liberation Theology: Essay on Liberative Elements in Islam* yang diterjemahkan oleh Agung Prihantoro dan diterbitkan di Yogyakarta oleh Putaka Pelajar pada tahun 2009 dengan total halaman 325 halaman. Terdiri dari delapan belas (18) bab pertama tentang teologi pembebasan dalam pandangan Islam, bab kedua tentang agama, ideologi dan teologi pembebasan dalam pandangan Islam, bab ketiga tentang Muhammad sang pembebas, bab keempat tentang konsep keadilan dalam Islam, bab kelima tentang fundamentalisme Islam, bab keenam tentang Islam dan tantangan kemiskinan, bab ketujuh tentang Islam dan kebijakan industrial, bab kedelapan tentang landasan sosio-ekonomi kebangkitan Islam, bab kesembilan tentang konsep ekonomi Islam menurut Bani Sadr, bab kesepuluh tentang tafsir Al-Qur'an, bab kesebelas tentang kreatifitas teologis Maulana Azad, bab kedua belas tentang kekerasan dalam sejarah Islam, bab ketiga belas tentang kecenderungan umat Islam dewasa ini, bab keempat belas tentang hak-hak wanita dalam Islam, bab kelima belas tentang kritik terhadap konsep *Hudud*, bab keenam belas tentang gerakan pembaharuan Islam di India dalam sebuah perspektif, bab ketujuh belas tentang masalah Hindu-Muslim di India dalam perspektif Islam sebuah pendekatan kooperatif, dan bab terakhir tentang tragedi karbala dalam perspektif sejarah.<sup>57</sup>

*Hak-hak Perempuan dalam Islam* terjemahan dari buku *The Rights of Women in Islam*, alih bahasa oleh Farid Wajidi dan Cici Farkha Assegaf diterbitkan di Yogyakarta oleh Lembaga Studi dan Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA), dengan total berjumlah 267 halaman. Terdiri dari delapan (8) bab, bab pertama pendahuluan, bab kedua tentang status perempuan pada masa jahiliyyah, bab ketiga tentang konsep kesetaraan laki-laki dan perempuan, bab keempat tentang beberapa aspek lain dari kesetaraan perempuan dan laki-laki, bab kelima tentang hak-hak

<sup>57</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009), hlm. iv.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dalam perkawinan menurut Islam, bab keenam tentang perempuan dan perceraian dalam Islam, bab ketujuh tentang Islam dan martabat individual perempuan dalam Islam, dan bab terakhir tentang hukum personal Islam: kebutuhan akan pembaharuan.<sup>58</sup>

*Islam dan pembebasan* judul aslinya yaitu *Islam and its Relevance to Our Age* diterjemahkan oleh Hairus Salim dan Imam Baihaqy dan diterbitkan di Yogyakarta oleh LKiS Yogyakarta pada tahun 1993 dengan jumlah 154 halaman. Terdiri dari enam (6) bab, bab pertama tentang asal usul Islam, bab kedua tentang Islam dan negara, bab ketiga tentang Islam dan filsafat, bab keempat tentang Islam dan ekonomi, bab kelima tentang politik Islamisasi, dan bab terakhir tentang Islam dan pembebasan.<sup>59</sup>

*Pembebasan Perempuan* judul aslinya yaitu *The Qur'an Women and Modern Society* diterjemahkan oleh Agus Nuryatno dan diterbitkan oleh LKiS Yogyakarta pada tahun 2007 dengan jumlah 340 halaman. Terdiri dari 16 bab yang didahului oleh pendahuluan.<sup>60</sup>

*Matinya Perempuan: Transformasi Al-Qur'an, Perempuan dan Masyarakat Modern* terjemahan dari buku *The Qur'an, Women and Modern Society* diterjemahkan oleh Akhmad Affandi dan Muh Ihsan dan diterbitkan oleh IRCiSoD pada tahun 2003 dengan jumlah 315 halaman yang terdiri dari 16 bab.<sup>61</sup>

*Tafsir Perempuan antara Doktrin dan Dinamika Kontemporer* terjemahan dari buku *The Qur'an, Women and Modern Society* diterjemahkan oleh Akhmad Affandi dan Muh Ihsan dan diterbitkan oleh

<sup>58</sup> Asghar Ali Engineer, *Hak-hak Perempuan Dalam Islam*, (Yogyakarta: LSPPA, 2000), hlm. iv.

<sup>59</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Pembebasan*, terj. Hairus Salim dan Imam Baihaqy, (Yogyakarta: LKiS, 1993), hlm. iv.

<sup>60</sup> Asghar Ali Engineer, *Pembebasan Perempuan*, terj. Agus Nuryatno (Yogyakarta : LKiS, 1999), hlm. iv.

<sup>61</sup> Asghar Ali Engineer, *Matinya Perempuan*, terj. Akhmad Affandi dan Muh. Ihsan, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2003), hlm. iv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAKTUS pada tahun 2018 dengan jumlah 406 halaman yang terdiri dari 16 bab.<sup>62</sup>



Gambar.2: Buku-buku Asghar Ali Engineer sebagai data primer

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu buku-buku serta kepustakaan yang berkaitan dengan objek material, tetapi bukan merupakan karya tokoh yang menjadi objek penelitian. Dan juga berbagai literatur yang relevan dengan penelitian, seperti *Sosialisme Islam* yang ditulis oleh Eko Supriyadi dan diterbitkan oleh RausyanFikr Institute pada tahun 2012 dengan jumlah 260 halaman. Terdiri dari tujuh bab, bab pertama tentang sosok Ali Syari'ati di tengah pergulatan ideologis antara Islam dan Marxisme, bab kedua tentang menelusuri jejak Ali Syari'ati suatu sketsa biografi, bab ketiga tentang kilas balik sosialisme dan marxisme, bab keempat tentang sosialisme Islam, bab kelima tentang sosialisme Islam dalam pandangan Ali Syari'ati, bab keenam tentang tarik ulur antara marxisme dan Islam dan bab terakhir tentang melacak kembali persinggungan antara sosialisme-marxisme dan Islam.<sup>63</sup>

*Teologi Pembebasan Sejarah, Metode, Praksis dan Isinya* ditulis oleh Francis Wahono Nitiprawiro dan diterbitkan oleh LKiS Yogyakarta pada tahun 2000 dengan jumlah 226 halaman.<sup>64</sup>

*Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis* oleh Michael Lowy terjemahan dari buku *Marxisme et Theologie de la Liberation* diterjemahkan oleh Roem Tapatimasang dan diterbitkan oleh

<sup>62</sup> Asghar Ali Engineer, *Tafsir Perempuan antara Doktrin dan Dinamika Kontemporer*, terj. Akhmad Affandi dan Muh. Ihsan, (Yogyakarta : KAKTUS, 2018), hlm. iv.

<sup>63</sup> Eko Supriyadi, *Sosialisme Islam: Pemikiran Ali Syari'ati* (Yogyakarta: RausyanFikr Institute, 2012), hlm. iv.

<sup>64</sup> Francis Wahono, *Teologi Pembebasan: Sejarah, Metode, Praktis dan Isinya*, (Yogyakarta: LKiS, 2000), hlm. iv.

INSISTPress Yogyakarta pada tahun 2013 dengan jumlah 153 halaman yang terdiri delapan bab.<sup>65</sup>

*Teologi Pembebasan dalam Islam: Asghar Ali Engineer* ditulis oleh Muhaemin Latif dan diterbitkan oleh Orbit Publishing pada tahun 2017 dengan jumlah 249 halaman yang terdiri dari enam bab.<sup>66</sup>



Gambar.3: Buku-buku teologi pembebasan sebagai data sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, teknik yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi dan telaah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>67</sup> Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis data yang berkaitan dengan penelitian sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

Langkah awal yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat adalah dengan cara mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan teologi pembebasan, mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, skripsi dan karya tulis ilmiah lain yang membahas tentang perempuan dalam teologi pembebasan menurut Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya disusun secara sistematis sehingga menjadi satu kerangka yang mudah dipahami. Adapun tahapan-tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

<sup>65</sup> Michael Lowy, *Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis* (Yogyakarta: INSISTPress, 2000), hlm. i.

<sup>66</sup> Muhaemin Latif, *Teologi Pembebasan dalam Islam: Asghar Ali Engineer* (Tangerang: Orbit Publishing, 2017), hlm. ii.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Mencari topik permasalahan
2. Menentukan tema atau topik permasalahan penelitian yaitu “ Teologi Pembebasan Ali Syari’ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)”.
3. Mencari dan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literatur baik dalam bentuk tulisan seperti buku, artikel, jurnal, dan laporan penelitian.
4. Membaca kembali semua informasi yang telah dikumpulkan.
5. Mengamati, mengkategorikan dan mengklasifikasikan informasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
6. Menyusun informasi secara sistematis.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengolah, mengorganisir, memecahkan, dan mengelola data kemudian disusun dalam bentuk yang sistematis.<sup>68</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif – kualitatif.

Teknik analisis ini digunakan karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif, maka, memerlukan penjelasan dan uraian secara tepat mengenai diskursus teologi pembebasan Ali Syari’ati dan Asghar Ali Engineer dengan cara menganalisis buku-buku karya beliau. Setelah menemukan pokok dari pemikiran teologi pembebasan dalam pandangan Ali Syari’ati dan Asghar Ali Engineer kemudian menyusunnya, setelah itu mendeskripsikan inti dari pemikiran tersebut secara teratur. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan.
2. Menyusun kerangka pemikiran dengan cara mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan judul penelitian.
3. Menganalisis data dan diklasifikasikan.
4. Data yang sudah diklasifikasi dijadikan sebuah kesimpulan.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010), hlm. 248.

<sup>69</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001), hal. 85.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis-analisis data-data pemikiran tokoh yang penulis lakukan pada penelitian ini, terlihat pemikiran-pemikiran yang dikemukakan oleh Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer. Maka kesimpulan dari paparan penjelasan di atas adalah.

1. Teologi pembebasan perempuan yang digagas oleh Ali Syari'ati merupakan teologi yang memfokuskan dirinya pada praksis dalam realitas laki-laki dan perempuan. Teologi ini berupaya merekonstruksi konsep perempuan terhadap agama dan kehidupan spiritualitas. kemudian tujuan dari pembebasan perempuan adalah menentang sistem patriarki dan penindasan terhadap perempuan. Sedangkan menurut Asghar Ali Engineer dalam hal pembebasan perempuan, agama memberikan tempat yang sama antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan diberikan status sosial dan status keagamaan yang sama tinggi. Namun karena laki-laki memberikan hartanya untuk menafkahi perempuan, maka Al- Qur'an memberikan keunggulan kepada laki-laki di atas perempuan. Keunggulan ini dalam konteks fungsi sosial bukan dalam keunggulan jenis kelamin.
2. Persamaan pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer terletak pada teologi pembebasan yang diusung oleh Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer sama-sama bertujuan untuk menjadikan agama sebagai sarana untuk memperjuangkan tegaknya keadilan, meruntuhkan segala sistem yang otoriter dan menindas hak-hak perempuan. Dari paparan yang panjang lebar di atas, penulis bisa menyimpulkan bahwa pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Enggineer memiliki kemiripan. Karena dalam hal teologi pembebasan tentang persoalan perempuan, kedua tokoh tersebut sama-sama berjuang untuk menegakkan keadilan yang menindas perempuan dan tercabut haknya yang selalu ditindas oleh kekuasaan. Ali Syari'ati dan Asghar Ali Enggineer mencurahkan segala ide-ide



revolutionernya yang cemerlang dan membekali kaum tertindas dengan senjata ideologi agar mereka bisa melawan segala bentuk penindasan dan hidup dalam ketentraman.

## B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulisan menyadari masih terdapat banyak kesalahan baik dalam penulisan maupun dalam pembahasan isi. Skripsi ini hanya membahas seputar pembebasan perempuan dalam teologi pembebasan Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer. Untuk itu penulis merasa perlu ada penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengaruh teologi pembebasan terhadap persoalan pembebasan kemiskinan dalam pandangan pemikiran Ali Syari'ati dan Asghar Ali Engineer.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, 1999. *Studi Agama: Normativitas dan Historitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abrar, M, 2013. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Adhan, Syamsul Rijal “Theology Of Liberation In Thought of Ali Shari’ati”. *Journal Of Islam And Science*, Vol. 03, No. 02, 2013, hlm. 259-288. DOI: <https://doi.org/10.24252/jis.v3i2.4400>
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Dedeh “Teologi Pembebasan Dalam Pendidikan Islam Perspektif Asghar Ali Engineer”, *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 4 No.1, 2019, hlm. 30-42.
- Baidowi, Ahmad, 2005. *Tafsir Feminis Kajian Perempuan dalam Al-Qur’an dan Para Mufasir Kontemporer*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Dabashi, Hamid “Man and Islam by Ali Syari’ati and Fatoallah Marjani”, *Taylor & Francis, Iranian Studies*, Vol. 20, No. 1 tahun 1987. DOI: <https://doi.org/10.1017/0021086200003467>
- Effendi, Djohan, 1993. “Memikirkan Kembali Asumsi Pemikiran Kita”, Pengantar buku Asghar Ali Engineer, *Islam dan Pembebasan*, alih bahasa Hairus Salim dan Imam Baehaqy, Cet. I Yogyakarta: LKiS, hlm. vii.
- Engineer, Asghar Ali. 2000. *Hak-hak Perempuan Dalam Islam*, terj. Farid Wajidi dan Cici Farkha Assegaf. Yogyakarta: LSPPA
- \_\_\_\_\_, 1993. *Islam dan Pembebasan*, terj. Hairus Salim dan Imam Baihaqy. Yogyakarta: LKiS.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Islam dan Teologi Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_, 2003. *Matinya Perempuan: Transformasi Al-Qur’an, Perempuan dan Masyarakat Modern*, terj. Akhmad Affandi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Pembebasan Perempuan*, terj. Agus Nuryatno. Yogyakarta: LKIS
- \_\_\_\_\_, 2018. *Tafsir Perempuan: Antara Doktrin & Dinamika Kontemporer*, terj. Akhmad Affandi dan Muh. Ihsan. Yogyakarta: KAKTUS.
- Esa, Muhammad In’am. 2010. *Falsafah Kalam Sosial*. Malang: UIN Maliki Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Essack, Farid. 2000. *Membebaskan yang Tertindas Al-Qur'an, Liberalisme dan Pluralisme*. Bandung: Mizan.
- Faqih, Mansour. 2002. *Jalan lain Manifesto Intelektual-intelektual Organik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Insist Press.
- Fayyadl, Muhammad, 2012. *Teologi Negatif Ibnu 'Arabi Kritik Metafisika dan dan Isinya*. Yogyakarta: LKIS.
- Firdawati, Rizki "Islam dan Teologi Pembebasan". *Jurnal Al- Manar*, edisi I, 2004, hlm. 1-6.
- Freire, Paulo. 1921. *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto. 2007. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Habib, Muhammad Rizal, 2018. *Konsep Islam dalam Memperlakukan Kaum Mustad'afina*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo.
- Hamka, 1990. *Tasawuf Moderen*. Jakarta: PT Pustaka Panji Mas.
- Hanafi, Hasan, 2003. *Dari Aqidah ke Revolusi: Sikap Kita terhadap Tradisi Lama*. Jakarta: Paramadina.
- Haq, Hamka, 2013. *Pengaruh Teologi dalam Ushul Fiqh*. Makassar: Alauddin Press.
- Ja'far, Muhammad Anis Qasim. 1998. *Perempuan dan Kekuasaan: Menelusuri Hak Politik dan Persoalan Gender dalam Islam*. Bandung: Penerbit Zaman Wacana Mulia.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* Yogyakarta: Paradigma.
- Kalangan yang berjuang untuk mewujudkan kemajuan. Lihat di <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-militan/>, diakses pada 21 Mei 2022 pada pukul 14:44.
- Kemenpppa. "Kajian peran perempuan" dalam <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/32803-kajian-peran-perempuan-dalam.pdf> diakses pada Selasa 03 Mei 2022, pukul 15.25 WIB.
- Khalid, Muhammad. 1986 *Kemanusiaan Muhammad*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Kurzman , Charlez. 2003. (ed.), *Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer Tentang Isu-isu Global*, terj. Bahrul Ulum. Jakarta: Paramadina.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kusnadinigrat, E. 1999. *Teologi dan Pembebasan Gagasan Islam Kiri Hasan Hanafi*, Cet. 1, Jakarta: Logos.
- Latif, Muhaemin 2017. *Teologi Pembebasan dalam Islam: Asghar Ali Engineer*. Tangerang: Orbit Publishing.
- Latifi, Yulia Nasrul “Rekonstruksi Gender dan Islam dalam Sastra: Analisis Kritik Sastra Feminis Terhadap Novel Zainah Karya Nawal As-Sa’dawi”, *Jurnal Musawa*, Vol 15, No. 2. 2016, hlm. 249-272. DOI: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/MUSAWA/article/view/152-07>
- Linnemann, Eta. 1991. *Teologi Kontemporer Ilmu atau Praduga?*. Malang: Departemen Literatur Yayasan Persekutuan Pakabaran Injil Indonesia.
- Malakky, Ekky. 1992. *Ali Syari’ati: Filosof Etika dan Arsitekura Modern*. Cet. I Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Mernissi, Fatimah. 1999. *The Veil and the Male Elite: A Feminist Interpretation of Women’s Right in Islam*. New York: Addison Wesley Publishing Company.
- Modul Pelatihan community organizer, diterbitkan oleh PP LAKPESDAM NU, Jakarta, 2002.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Munir, Misbachol. 2014. “Relevansi Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Munzir. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Nai bin. 2016. “Teologi Pembebasan Islam dan Implikasinya bagi Etika Keberagaman Umat Islam” , *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nasution, Harun, 2009. *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*”, Cet. V, Jakarta: UI Press.
- Nitinegoro, Francis Wahono, 2000. *Teologi Pembebasan, Sejarah, Metode, Praksis dan Isinya*. Yogyakarta: LKIS.
- Nuryanto, Agus 2001. *Islam, Teologi Pembebasan dan Kesetaraan Gender: Studi atas Pemikiran Asghar Ali Engineer*. Yogyakarta: UII Press

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Putri, PB Korp. PMII. 2000. *Ontologi Membedah Pemikiran Tokoh Perempuan di Garis Depan*. Jakarta: PB Korp. PMII Putri.
- Rahmaniyah, Inayah “Rekonstruksi Hukum Islam: Pendekatan Sosio-Teologis Asghar Ali Engineer”. *Jurnal Esensia*, Vol. 2, No. 2 . 2001.
- Rahnema, Ali 2002. *Ali Syari’ati: Biografi Politik Intelektual Revolusioner*, terj. Dien Wahid, M.A., dkk. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saadam, Masthuriyah. “Rekonstruksi Materi Dakwah untuk Pemberdayaan Perempuan: Perspektif Teologi Feminimisme”, *Jurnal Harkat*, Vol 12, No. 1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 34-45. DOI: [10.15408/harkat.v12i1.7578](https://doi.org/10.15408/harkat.v12i1.7578)
- Sahrodi. *Emansipasi Wanita Muslimah Perspektif Qasim Amin*, (Ed.), In A Jumhur, *Menelusuri Pemikiran Tokoh*. Yogyakarta, Pilar Religia, 2010.
- Sani, Abdul 1998. *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Simon, Roger. 1999. *Pemikiran Politik Gramsci*, (Cet, I), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujati, Budi. “Peran Ayatullah Khomeini dalam Revolusi Islam di Iran 1979”, *Jurnal Rihlah*, Vol. 7, No. 1, Bandung, 2019, hlm. 1-17. DOI: [10.24252/rihlah.v7i1.7756](https://doi.org/10.24252/rihlah.v7i1.7756)
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyadi, Eko, 2021. *Sosiolisme Islam: Pemikiran Ali Syari’ati Cet*. Bandung: Murthahri Paperbekcs
- Surakmad, Winarno, 1978. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung : Tersito.
- Suriasumantri, Jujun S, 2001. *Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar disiplin Ilmu* (ed. M. Deden Ridwan). Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sutrisno, Hadi, 1987. *Metode Research*. Yogyakarta: UGM.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syari'ati, Ali, 1994. *Agama Versus Agama*, Cet 1. Bandung: Pustaka Hidayah.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Fatimah adalah Fatimah*, terj. Muhammad Hashem Assegaf, Yogyakarta: RausyanFikr Institute.
- \_\_\_\_\_, 1987. *Harapan Wanita Masa Kini*, terj. M. Hashem, Cet 1, Bandar Lampung: YAPI
- \_\_\_\_\_, 1989. *Ideologi Kaum Intelektual: Suatu Wawasan Islam*, Terj. Haidar Bagir, Cet. II, Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_, 1986. *Membangun Masa Depan Islam*, Bandung: Penerbit Mizan.
- \_\_\_\_\_, 2001. *Paradigma Kaum Tertindas: Sebuah Kajian Sosiologi Islam* Jakarta: Islamic Center Jakarta Al-Huda
- \_\_\_\_\_, 2013. *Sosiologi Islam: Pandangan Dunia Islam dalam Kajian Sosiologi untuk Gerakan Sosial Baru*, terj. Arif Mulyadhi, Cet. 2. Yogyakarta: RausyanFikr Institute
- Thamrin, Husni, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin.
- Ummah, Siti Samsiyatul "Teologi Pembebasan Ali-Syari'ati", *Anil Islam*, vol .12 no.1, 2019, hlm. 112-137.
- Umiarso dan Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur* Cet. 1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Widiastono, Tonny D. 2004. *Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas.
- Wikipedia. "Masyarakat patriarki" dalam <https://www.google.com/search?q=apa+itu+masyarakat+patriarki&sxsrf=APq> diakses pada Jum'at 20 Mei 2022, pukul 16.35 WIB.
- Yaniawati ,R. Poppy. 2020. *Penelitian Studi Kepustakaan*. Unpas
- Zahrawati , Fawziah B "Pembebasan Jerat Feminisasi Kemiskinan", *Al-Ma'arif: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya* Vol. 2 No. 1 2020, hlm. 9-16.
- Zaman, Akhmad Roja Badrus "Humanistik dan Teologi Pembebasan Ali Syariati: Telaah atas Pemikiran Syariati dan Kontribusinya terhadap Kajian Islam Kontemporer", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 20, No.2, 2021, hlm.86-95. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/af.v20i2.11737>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Ulvia Sakinah  
 NIM : 11830124760  
 Tempat Tanggal Lahir : Pasir Rambah, 19 Oktober 1999  
 Agama : Islam  
 Nama Ayah : Syamsul Khairi  
 Nama Ibu : Ratna Jelita  
 Alamat : Desa Rokan Timur Kec. Rokan IV Koto Kab.  
 Rokan Hulu  
 No. HP : 082250227183  
 Email : [ulfiasakinah2812@gmail.com](mailto:ulfiasakinah2812@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN O12 Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu : Tahun 2006-2012
2. MTS An-Nabawiyah, Kabupaten Rokan Hulu : Tahun 2012-2015
3. SMAN 1 Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu : Tahun 2015-2018
4. UIN Suska Riau, Prodi Aqidah Filsafat Islam : Tahun 2018-sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota HMPS Aqidah Filsafat Islam Bidang Keagamaan : Tahun 2019-2020
2. Kepala Divisi HMPS Aqidah Filsafat Islam : Tahun 2020-2021
3. Anggota Divisi Kominfo DEMA Fakultas Ushuluddin : Tahun 2020-2021